

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, KOMITMEN KERJA, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP MUTU SEKOLAH

Asmi Hettyarsih¹, Nurkolis², I Made Sudana³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Pascasarjan Universitas PGRI Semarang

Email : asmihettyarsih@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang mutu sekolah dasar di Kecamatan Temanggung rendah dikarenakan kurangnya kompetensi profesional guru di Kecamatan Temanggung terutama di sekolah negeri, kurangnya komitmen kerja guru dalam mengajar maupun mendidiksiswa, kepuasan guru-guru di sekolah dasar negeri yang masih rendah dalam melaksanakan kewajiban sebagai pendidik yang berdampak terhadap mutu sekolah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru, komitmen kerja dan kepuasan kerja secara parsial maupun bersama-sama terhadap mutu sekolah disekolah dasar di Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung.

Populasi penelitian ini guru sekolah negeri se-Kecamatan Temanggung sebanyak 295 orang dengan sampel penelitian 170 guru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Analisis data penelitian ini meliputi analysis uji normality, uji multikolinearitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis pada penelitian ini meliputi uji regresi sederhana, uji regresi berganda, uji sumbangan relltif, uji sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan Kompetensi Profesional Guru terhadap Mutu Sekolah Negeri sebesar 74,39% di dalam keterpengaruhannya terhadap mutu sekolah ; kontribusi paling tinggi terjadi pada variabel sosial dan terendah pada variabel pengembangan diri; ada pengaruh signifikan Komitmen Kerja terhadap Mutu Sekolah Negeri sebesar 81,40 % , kontribusi paling tinggi terjadi pada dimensi komitmen normatif ; ada pengaruh signifikan Kepuasan Kerja terhadap Mutu 93,16 % di dalam keterpengaruhannya terhadap mutu sekolah dan merupakan pengaruh yang terbesar dari dua variabel yang lain, variabel tertinggi pada dimensi lingkungan kerja ; ada pengaruh sebesar 13,37 % dari variable kompetensi profesional guru, Komitmen kerja, dan kepuasan kerja terhadap Mutu Sekolah.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru, Komitmen Kerja, Kepuasan Kerja, Mutu Sekolah

Abstract

This research is based on the background of the low quality of elementary schools in Temanggung District due to the lack of professional competence of teachers in Temanggung District, especially in state schools, the lack of teacher work commitment in teaching and educating students, the satisfaction of teachers in state elementary schools which is still low in carrying out their obligations as educators who have an impact on school quality. The aim of this research is to determine the influence of teacher professional competence, work commitment and job satisfaction partially or jointly on school quality in elementary schools in Temanggung District , Temanggung Regency.

The population of this research was 295 state school teachers in Temanggung District with a research sample of 170 teachers. Data collection was carried out using a questionnaire. Analysis of this research data includes normality test analysis, multidisciplinary test, linearity test,

heterosexuality test. Hypothesis testing in this research includes simple regression test, multiple regression test, relative contribution test, effective contribution test.

The results of the research show that there is a significant influence of Teacher Professional Competency on the Quality of State Schools, amounting to 74.39% in terms of its influence on school quality, there is a significant influence of Work Commitment on the Quality of Public Schools amounting to 81.40%; There is a significant influence of Job Satisfaction on Quality of 93.16% in terms of its influence on school quality and is the biggest influence of the other two variables. There is an influence of 13.37% of the variables of teacher professional competence, work commitment and job satisfaction.

Keywords: *Teacher Professional Competence, Work Commitment, Job Satisfaction, School Quality*

A. PENDAHULUAN

Mutu merupakan sesuatu yang dianggap salah satu bagian penting, karena mutu pada dasarnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya. Demikian halnya dalam pendidikan, mutu dalam pendidikan merupakan bagian penting untuk diperhatikan. Sallis, (dalam Syafarudin, 2022:17) mengatakan bahwa *Total Quality Management* dalam pendidikan adalah sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan parapelanggan, saat ini dan untuk masa yang akan datang.

Input sumberdaya manusia sebagai salah satu indikator mutu sekolah masih banyak kekurangan. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan pengawas pembina Korwil Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kecamatan Temanggung, pada hari Rabu, 29 Maret 2023 diperoleh informasi bahwa mutu sekolah yang berasal dari faktor guru adalah kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Temanggung masih belum seperti yang diharapkan, sebanyak 24 guru dari 295 guru nilai PKG masih di bawah nilai 80,00. Keterbatasan anggaran sering menjadi kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Input terkait sumber pendanaan kegiatan belajar mengajar, semua sekolah dasar negeri di Kecamatan Temanggung sekolah dasar negeri di Kecamatan Temanggung hanya mengandalkan pendanaan dari BOS yang jumlahnya terbatas dan penggunaannya pun diatur sesuai petunjuk teknis. Banyak kegiatan-kegiatan sekolah yang tidak bisa dilaksanakan karena keterbatasan biaya dari peraturan penggunaan dana BOS.

Pada proses masalah mutu sekolah dasar di Kecamatan Temanggung menjadi permasalahan dikarenakan rapor mutu yang seharusnya menjadi tolok ukur sekolah menjadi tidak valid karena saat pengisian instrumen banyak diisi oleh operator sekolah dan pengisiannya belum sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. guru-guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran *copy paste* atau *download* dan memesan dari penyedia jasa.

Berdasarkan data dari pusmendik.kemdikbud.go.id hasil raport pendidikan publik 2022 menyajikan penilaian indikator-indikator dari raport pendidikan publik, yang meliputi: kemampuan literasi, kemampuan numerasi, indeks karakter, kesenjangan-kesenjangan literasi, kesenjangan indeks karakter antar wilayah, kualitas pembelajaran, refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru, kepemimpinan instruksional, iklim keamanan sekolah, iklim kesetaraan gender, iklim kebhinekaan dan iklim inklusivitas.

Berdasarkan dari rapot mutu dimensi A yaitu kemampuan literasi dan kemampuan numerasi, di Kecamatan Temanggung masih terdapat 8,3 % sekolah dasar yang di bawah kompetensi literasi dan 77% sekolah dasar masih di bawah kompetensi numerasi. Yang terjadi di lapangan kompetensi profesional sesuai dengan rapor mutu bahwa dari 36 SD negeri yang ada, 10 SD masih mempunyai nilai cukup atau 27,7%, 1 SD data belum tersedia dan sisanya sebanyak 21 SD mempunyai nilai baik.

Output prestasi di bidang akademik sekolah dasar di Kecamatan Temanggung masih belum mampu menunjukkan prestasi, dan mengalami penurunan. Keadaan tersebut karena adanya sistem zonasi saat penerimaan peserta didik baru.

Faktor yang dapat mempengaruhi mutu atau kualitas sebuah sekolah, faktor tersebut meliputi Guru yang selalu meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan pengembangan diri secara terus-menerus akan meningkatkan mutu sekolah, Guru yang memiliki komitmen tinggi terhadap profesi dan pendidikan Guru juga perlu memiliki kemampuan manajerial yang baik, termasuk dalam mengelola waktu, sumber daya, dan kelas, agar proses pembelajaran berjalan efisien, Guru yang terus menerus mengembangkan diri melalui pembelajaran mandiri, diskusi dengan rekan kerja, serta partisipasi dalam seminar dan workshop, akan memperkaya pengetahuan dan keterampilannya, serta memberikan dampak positif pada mutu sekolah.

Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan SD/ MI yang salah satunya adalah mutu guru yang dapat terukur melalui kompetensi. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, disebutkan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru adalah orang yang memegang peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang akan dilakukan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada penampilan guru dalam mengajar dan kegiatan mengajar dapat dilakukan dengan baik dan benar oleh seseorang yang telah melewati pendidikan tertentu yang memang dirancang untuk mempersiapkan sebagai seorang guru. Pernyataan tersebut mengantarkan kepada pentingnya kompetensi.

Setiap gurudipersyaratkan memiliki kompetensi tertentu agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas-tugasnya. Oleh karena itu kompetensi harus mutlak dimiliki guru sebagai kemampuan, kecakapan dan keterampilan mengelola pendidikan. Melalui rapor mutu, Kompetensi guru di wilayah Kecamatan Temanggung didapatkan bahwa untuk nilai kompetensi guru sekolah dasar Negeri di Kecamatan Temanggung, 10 sekolah Dasar Negeri masih memperoleh nilai cukup atau sekitar 27,7% dari sekolah dasar negeri yang berjumlah 36 Sekolah Dasar. Sedangkan untuk kompetensi pedagogik kategori nilai baik ada 24 sekolah dasar dan sebesar 33,3% masuk di kategori cukup.

Beberapa tujuan penelitian ini diantaranya: (1) Mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap mutu sekolah di sekolah dasar; (2) Mengetahui pengaruh komitmen kerja terhadap mutu sekolah di sekolah dasar; (3) Mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap mutu sekolah; (4) Mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru, komitmen kerja dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap mutu sekolah di sekolah dasar di Kecamatan Temanggung.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 11). Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif yang bersifat menanyakan kaitan atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada jenis penelitian asosiatif terdapat 3 bentuk hubungan yaitu simetris, kausal dan timbal balik. Bentuk hubungan dalam penelitian ini yaitu hubungan kausal dimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Metode kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap mutu sekolah, antara komitmen kerja terhadap mutu sekolah, strategi pembelajaran terhadap mutu sekolah, dan kompetensi guru, komitmen kerja, kepuasan kerja terhadap mutu sekolah pada sekolah dasar negeri di wilayah kecamatan Temanggung.

Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Negeri yang berada di wilayah korwil Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung, sedangkan rentang waktu penelitian ini mulai bulan Mei s.d bulan Desember 2023 pada hari efektif proses pembelajaran, dengan tahapan pralapanangan, penyusunan proposal, bimbingan proposal, seminar proposal, revisi setelah seminar proposal, mengurus izin penelitian, penelitian lapangan, bimbingan penulisan laporan tesis, dan ujian tesis.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Yaitu data yang telah dikumpulkan berupa angka dari hasil penyebaran angket selanjutnya dianalisis deskriptif yang meliputi *mean*, *median*, *modus*, standar deviasi, dan grafik. Kemudian menggunakan uji prasyarat, uji hipotesis, dan uji regresi linier dengan menggunakan uji F, uji-t, dan uji koefisien determinasi yang dibantu dengan aplikasi komputer SPSS 23 *for windows*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Mutu Sekolah

Kompetensi Profesional didefinisikan sebagai kemampuan menguasai materi pembelajaran lebih dalam dan mengembangkan materi lebih kreatif, mengerti dan dapat menerapkan landasan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik. Dalam konteks pendidikan, kompetensi profesional guru dapat mempengaruhi mutu sekolah karena berhubungan dengan keluaran / output sekolah.

Hasil penelitian ini sependapat dengan Nana Sudjana (dalam Uno, 2014:36) Dimana telah membagi kompetensi guru dalam tiga bagian, yaitu: a) Kompetensi bidang kognitif; (b) Kompetensi bidang sikap (c) Kompetensi perilaku/performance. Dalam bidang kognitif, guru di harapkan mampu memahami perkembangan pembelajaran, kemampuan intelektual seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan mengenai cara mengajar. Mampu mememanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam bidang sikap sikap diharapkan mampu menghargai pekerjaannya, mencintai dan memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran yang dibinanya, sikap toleransi terhadap sesama teman profesinya, memiliki kemauan yang keras untuk meningkatkan hasil pekerjaannya. Sedangkan bidang perilaku/ performance diharapkan

guru mampu membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, bergaul atau berkomunikasi dengan siswa, keterampilan menumbuhkan semangat belajar para siswa, keterampilan menyusun persiapan/perencanaan mengajar, keterampilan melaksanakan administrasi kelas.

Tabel 1. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Profesional Guru

Interval Kelas	Kriteria	Frekuensi	Persentase
108 - 122	Sangat Rendah	2	1,18
123 - 137	Rendah	0	0,00
138 - 152	Sedang	85	50,00
153 - 167	Tinggi	47	27,65
168 - 180	Sangat Tinggi	36	21,18
Jumlah		170	100,00

Sumber : Data Primer yang diolah

Setelah dilakukan pengolahan data dari 170 responden yang meliputi guru SD Negeri se Kecamatan Temanggung menunjukkan persepsi kompetensi profesional guru dalam kategori sedang, sedangkan diketahui *mean* variabel kompetensi profesional guru masuk pada kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan kompetensi profesional guru-guru pada SDN yang tersebar di Kecamatan Temanggung pada dasarnya sudah cukup bagus, baik dalam pengembangan diri, kompetensi sosial, maupun kepribadiannya.

**Tabel 2. Hasil Uji Dimensi Variabel Kompetensi Profesional Guru
Communalities**

	Initial	Extraction
X1_PD	1,000	,650
X1_sosial	1,000	,919
X1_sikap	1,000	,871

Extraction Method: Principal Component Analysis

Permasalahan terkait dengan kompetensi profesional guru bisa dilihat dari lemahnya dimensi pengembangan diri. Bahwa kondisi saat ini guru-guru SD Negeri di Kecamatan Temanggung masih ada kendala penguasaan bahan dan pengelolaan program pembelajaran, masih kurangnya dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, juga penguasaan materi yang belum maksimal dimana guru masih bingung dalam menghadapi perubahan kurikulum juga terkait metode pengajaran berbasis teknologi dan internet termasuk pembelajaran e-learning. Padahal menurut Arcaro (dalam Sutarto: 2015:34) menyebutkan ada lima pilar utama mutu yang salah satunya adalah Perbaikan berkelanjutan, dimana semangat dan kemampuan untuk melakukan perbaikan ini menuntut komitmen semua pihak khususnya kepala sekolah dan guru untuk melakukan pelatihan atau pengembangan kapasitas warga sekolah untuk dapat melakukan perbaikan capaian mutu selaras dengan program yang dirumuskan dalam RPS.

Ada korelasi yang lemah antara variabel Kompetensi Profesional Guru terhadap variabel mutu sekolah karena berada pada rentang nilai 0.21-0.40. Persamaan regresi pengaruh kompetensi profesional guru terhadap mutu sekolah di kecamatan

Temanggung adalah positif, artinya setiap peningkatan Kompetensi Profesional Guru akan diikuti peningkatan mutu sekolah, demikian juga sebaliknya, jika kompetensi profesional guru rendah maka mutu sekolah juga rendah. Guru yang mempunyai kompetensi profesional yang baik tentu akan memberikan dorongan baik menyangkut pengembangan diri, sosial dan juga sikap guna peningkatan mutu sekolah.

2. Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Mutu Sekolah

Komitmen kerja guru adalah suatu perilaku yang dimiliki guru yaitu kebulatan tekad guru yang paling utama untuk menunjukkan kesungguhan dan mengarahkan segala kemampuan secara profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya. Komitmen kerja mencakup faktor-faktor seperti loyalitas, keterlibatan, dedikasikan kepuasan kerja terhadap sekolah.

Tabel 3. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Komitmen Kerja

Interval Kelas	Kriteria	Frekuensi	Persentase
95 – 105	Sangat Rendah	1	0,59
106 – 116	Rendah	2	1,18
117 – 127	Sedang	49	28,82
128 – 138	Tinggi	56	32,94
139 - 150	Sangat Tinggi	62	36,47
Jumlah		170	100,00

Sumber : Data Primer yang diolah

Komitmen kerja dipersepsikan responden dari 170 responden yang meliputi guru SD Negeri se Kecamatan Temanggung menunjukkan persepsi komitmen kerja dalam kategori sangat tinggi sedangkan diketahui *mean* variabel komitmen kerja masuk pada kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan komitmen kerja guru pada Sekolah Dasar Negeri yang tersebar di Kecamatan Temanggung pada dasarnya mencerminkan baik dari sisi afektif, berkelanjutan maupun normatif, komitmen kerja dari guru-guru pada Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Temanggung sudah cukup bagus.

**Tabel 4. Hasil Uji Dimensi Variabel Kompetensi Profesional Guru
Communalities**

	Initial	Extraction
X1_PD	1,000	,650
X1_sosial	1,000	,919
X1_sikap	1,000	,871

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Pada Tabel 4. Dimensi komitmen kerja yang di persepsikan paling tinggi adalah komitmen normatif. Dengan indikator: a) Loyalitas b) Rasa tanggung jawab c) Keinginan. Dari komitmen kerja dimensi komitmen normatif ini bisa dilihat kontribusi guru-guru SD Negeri di Kecamatan Temanggung dengan mematuhi aturan yang berlaku dilingkungan sekolah, guru memiliki tanggung jawab moral terhadap sekolah, merasa memiliki keinginan kuat untuk berkontribusi secara aktif dalam perkembangan sekolah. Dengan beberapa indikator komitmen kerja yang guru di kecamatan Temanggung lakukan mampu mempengaruhi mutu sekolah dasar.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Komitmen Kerja terhadap Mutu Sekolah
Correlations

		komitmen_kerj	mutu_sekolah
komitmen_kerj	Pearson Correlation	1	,303**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	170	170
mutu_sekolah	Pearson Correlation	,303**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	170	170

** . *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Tabel 5. menunjukkan ada korelasi yang lemah antara variabel Komitmen Kerja terhadap variabel mutu sekolah karena berada pada rentang nilai 0.21-0.40. Padahal secara teori mengungkapkan bahwa komitmen kerja berdampak positif terhadap mutu sekolah. Nilai korelasi yang lemah menunjukkan bahwa masih ada permasalahan yang berkaitan dengan komitmen kerja.

Persamaan regresi pengaruh komitmen kerja guru terhadap mutu sekolah di kecamatan Temanggung adalah positif, artinya jika Komitmen Kerja semakin baik maka mutu sekolah akan meningkat, demikian juga sebaliknya artinya setiap peningkatan komitmen kerja guru akan diikuti peningkatan mutu sekolah, demikian juga sebaliknya, jika komitmen kerja guru rendah maka mutu sekolah juga rendah. Guru yang mempunyai komitmen kerja yang baik tentu akan memberikan motivasi guru baik menyangkut komitmen afektif, komitmen normative dan komitmen berkesinambungan guna peningkatan mutu sekolah.

3. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Mutu Sekolah

Kepuasan kerja guru merupakan persepsi positif individu guru terhadap pekerjaannya yang berhubungan dengan lingkungan kerja, gaji dan penghargaan.

Tabel 6. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Kerja

Interval Kelas	Kriteria	Frekuensi	Persentase
97 – 107	Sangat Rendah	3	1,76
108 – 118	Rendah	6	3,53
119 – 129	Sedang	84	49,41
130 – 140	Tinggi	18	10,59
141 - 150	Sangat Tinggi	59	34,71
Jumlah		170	100,00

Sumber : Data Primer yang diolah

Pada Tabel 6. pengolahan data dari 170 responden yang meliputi guru SD Negeri se Kecamatan Temanggung menunjukkan persepsi kepuasan kerja dalam kategori sedang sedangkan diketahui *mean* variabel kepuasan kerja masuk pada kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan kepuasan kerja guru-guru pada SDN yang tersebar di Kecamatan Temanggung pada dasarnya sudah cukup bagus, baik dalam baik dari sisi pekerjaan, kesempatan promosi, lingkungan maupun rekan kerja.

Tabel 7. Hasil Uji Dimensi Variabel Kepuasan Kerja

Communalities		
	Initial	Extraction
X3_pekerj	1,000	,707
X3_promo	1,000	,692
X3_lingk	1,000	,842
X3_rekan	1,000	,789

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasar Tabel 7. terkait dengan kepuasan kerja guru bisa dilihat dari lemahnya dimensi kesempatan promosi bahwa kondisi saat ini guru-guru SD Negeri di Kecamatan Temanggung masih ada kendala yaitu merasa bahwa peluang promosi di sekolah di dasarkan hanya dari prestasi dan kualifikasi, kurangnya manajemen dalam mendukung perkembangan karir dan persiapan promosi, kurangnya dukungan dalam pengembangan diri dan ketrampilan guru. Sedangkan menurut Luthans (dalam Indrasari, 2017:46) menyatakan bahwa kepuasan kerja meliputi 6 (enam) dimensi yakni gaji, pekerjaan itu sendiri, promosi, pengawasan, kelompok kerja, dan kondisi kerja. Jadi Promosi diikuti oleh tugas, tanggungjawab, dan wewenang yang baru yang lebih tinggi dari jabatan sebelumnya Kesempatan promosi guru ini memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap kepuasan kerja pegawai/ guru dalam organisasi dalam rangka meningkatkan mutu sekolah.

Ada korelasi yang lemah antara variabel Kepuasan Kerja terhadap variabel mutu sekolah karena berada pada rentang nilai 0.21-0.40. Padahal secara teori mengungkapkan bahwa kepuasan kerja berdampak positif terhadap mutu sekolah. Nilai korelasi yang lemah menunjukkan bahwa masih ada permasalahan yang berkaitan dengan kepuasan kerja. Pada latar belakang juga ditunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi, termasuk persiapan pelajaran, mengajar, menilai, dan tugas administratif lainnya, dapat membuat guru merasa stres dan kurang puas dengan pekerjaan mereka Kurangnya dukungan dari kepala sekolah dalam hal manajemen kelas, pelatihan, pengembangan profesional dapat membuat guru merasa kurang dihargai dan tidak puas dengan lingkungan kerja.

Persamaan regresi pengaruh kepuasan kerja guru terhadap mutu sekolah di kecamatan Temanggung adalah positif, artinya jika Kepuasan Kerja semakin baik maka mutu sekolah akan meningkat, demikian juga sebaliknya, artinya setiap peningkatan kepuasan kerja guru akan diikuti peningkatan mutu sekolah, demikian juga sebaliknya, jika kepuasan kerja guru rendah maka mutu sekolah juga rendah. Guru yang mempunyai kepuasan kerja yang baik tentu akan memberikan kontribusinya menyangkut kepuasan kerja dari pekerjaan itu sendiri, kesempatan promosi, lingkungan kerja dan rekan kerja guna peningkatan mutu sekolah.

4. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Komitmen Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Mutu Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat belajar, Mutu dalam pendidikan merupakan bagian penting untuk diperhatikan. Sekolah mempunyai tugas menciptakan mutu sekolah yang berasal dari input, proses dan output yang baik,

serta mewujudkan pembelajaran yang bermutu kepada peserta didik sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Tabel 8. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Mutu Sekolah

Interval Kelas	Kriteria	Frekuensi	Persentase
91 - 102	Sangat Rendah	5	2,94
103 - 114	Rendah	0	0,00
115 - 126	Sedang	88	51,76
127 - 138	Tinggi	41	24,12
139 - 150	Sangat Tinggi	36	21,18
Jumlah		170	100,00

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 8. bahwa mutu sekolah dipersepsikan sedang oleh 170 responden. Analisis statistik diketahui mean variabel mutu sekolah 128,0765 termasuk dalam interval kelas 127-138 yang berpersentase tinggi . Mutu sekolah pada Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Temanggung termasuk pada kriteria tinggi dimana mutu sekolah pada SDN yang tersebar di Kecamatan Temanggung diakui pengelolaan secara operasionalnya sudah cukup efektif dan efisien sesuai standar nasional pendidikan yang berlaku, baik dari sisi guru, siswa, kurikulum, maupun fasilitas sekolahnya; baik dari sisi proses *making decision*, program kerja, pengawasan, maupun dalam proses belajar mengajarnya ; maupun sisi prestasi akademik maupun non akademiknya.

**Tabel 9. Hasil Uji Dimensi Variabel Mutu Sekolah
Communalities**

	Initial	Extraction
Y_input	1,000	,819
Y_proses	1,000	,819
Y_output	1,000	,737

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Permasalahan tentang Mutu sekolah dapat dilihat dari rendahnya dimensi output (Tabel 9.). Rendahnya dimensi output disebabkan dimana masih banyak guru SD Negeri di Kecamatan Temanggung (hampir sekitar 10% dari total guru) nilai PKG nya masih di bawah nilai 80, selain itu prestasi akademik SD di Kecamatan Temanggung masih belum menunjukkan prestasi, yang dimungkinkan adanya sistem zonasi saat penerimaan peserta didik baru.

Ada korelasi yang lemah antara variabel Kompetensi Profesional Guru, Komitmen Kerja, Kepuasan Kerja terhadap variabel mutu sekolah karena berada pada rentang nilai 0.21-0.40. Korelasi antara kompetensi Profesional Guru, Komitmen Kerja, Kepuasan Kerja terhadap variabel mutu sekolah menunjukkan angka yang rendah.

Tabel 10. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Komitmen Kerja, Kepuasan Kerja terhadap Mutu Sekolah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,509 ^a	,259	,246	9,94865

Predictors: (Constant), kepuasan_kerj, komitmen_kerj, komp_prof

Berdasarkan Tabel 10. Pengaruh kompetensi professional guru, komitmen kerja dan kepuasan kerja terhadap mutu sekolah menunjukkan angka yang rendah), sebesar 25,9% dan sisanya sebesar 74,1% ditentukan oleh variabel lain. Padahal secara teori kompetensi professional guru, komitmen kerja dan kepuasan kerja berpengaruh kuat terhadap peningkatan mutu sekolah. Kompetensi professional guru meliputi berbagai hal, salah satunya adalah pengembangan diri. Menurut Gary dan Margaret dalam Mulyasa (2012:21) mengemukakan bahwa guru yang efektif dan kompeten secara profesional memiliki karakteristik sebagai berikut: a) Memiliki kemampuan menciptakan iklim belajaryang kondusif, b) Kemampuan mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran, c) Memiliki kemampuan memberikan umpan balik (*feedback*) dan penguatan (*reinforcement*), dan d) Memiliki kemampuan untuk peningkatan diri. Pada komitmen kerja, salah satunya adalah komitmen afektif, Dimana Komitmen ini dapat berkembang karena adanya empat kategori yaitu, karakteristik organisasi, karakteristik individu, karakteristik struktural dan pengalaman kerja. Juga ditunjukan masih ada permasalahan terkait dengan kepuasan kerja selama ini dimensi variabel promosi dipersepsikan paling lemah.

Regresi pengaruh kompetensi professional guru, komitmen kerja dan kepuasan kerja guru terhadap mutu sekolah di kecamatan Temanggung adalah positif, artinya jika kompetensi professional guru, komitmen kerja dan kepuasan kerja semakin baik maka mutu sekolah akan meningkat, demikian juga sebaliknya, artinya setiap peningkatan kompetensi professional guru, komitmen kerja dan kepuasan kerja guru akan diikuti peningkatan mutu sekolah, demikian juga sebaliknya, jika kompetensi professional guru, komitmen kerja kepuasan kerja guru rendah maka mutu sekolah juga rendah. Guru yang mempunyai kompetensi professional guru, komitmen kerja dan kepuasan kerja yang baik tentu akan memberikan kontribusinya menyangkut peningkatan mutu sekolah.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Mutu Sekolah di SD Negeri sebesar 74,39 % dengan kontribusi tertinggi dari dimensi sosial dan terendah pada dimensi pengembangan diri. Sedangkan kondisi Mutu sekolah untuk dimensi input dan proses sebesar 81,9%, terendah sebesar 73,7% berasal dari dimensi output.
2. Ada pengaruh signifikan Komitmen Kerja terhadap Mutu Sekolah di SD Negeri sebesar 81,4 % dengan kontribusi tertinggi dari dimensi komitmen normatif sebesar 88,8 % dan terendah pada dimensi komitmen afektif sebesar 72,3 % ;
3. Ada pengaruh signifikan Kepuasan Kerja terhadap Mutu Sekolah di SD Negeri sebesar

93,1 % dengan kontribusi tertinggi dari dimensi lingkungan kerja sebesar 84,2 % dan terendah pada dimensi promosi sebesar 69,2 % ;

4. Terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Profesional Guru, Komitmen Kerja, Kepuasan Kerja terhadap Mutu Sekolah di SD Negeri Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung dengan sebesar 13,37%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Miftakhul, 2016, Pengaruh Kompetensi Profesional guru sekolah dasar Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di era Global, *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*
- Agustiningsih, Neneng, 2021, *Strategi Pembelajaran Inovatif*, Mataram: Sanabil
- Akbar, Mada F., Dodi P., Abdul Rahman S., Yusni N. 2021, *Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia Sumatra Barat*: Group Penerbitan CV Insan Cendekia Mandiri
- Arifin Alvin, 2020, Pengaruh Komitmen Guru dan Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi dan Mutu sekolah Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kabupaten Sumenep, *Adaara, Vol. 10, No.2*
- Budiwanto, Setyo, 2017, *Metode Statistika untuk Mengolah Data Keolahragaan*. Malang: FIK Universitas Negeri Malang
- Dewantara, 2010, *Membangun kepribadian dan watak bangsa Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Diat, Prasajo Lantip, 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press
- Djejen Musfah, 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana
- Firmansyah, Anang, Mahardika, Budi, W. 2018. *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Deepublish
- Fitriadi, Sufyarma Marsidin, 2020, Kebijakan Supervisi Dan Penilaian Kinerja Guru Guna Mewujudkan Kompetensi, Kinerja, Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Menuju Abad 21. *Jurnal Edukatif Ilmiu Pendidikan 2(2) : 187-193 July 2020*
- Hadiyani, Martha Indah. 2013, *Komitmen Organisasi Ditinjau Dari Masa Kerja Karyawan*. Jurnal Online Psikologi. Vol. 01 No. 01. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hasanah, 2015, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Guru*. *Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor1, Maret 2015, hlm. 86-94
- Hatta. 2018. *Empat Kompetensi untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Indrasari, Meithiana. 2017. *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Tinjauan dari Dimensi Iklim Organisasi, Kreativitas Individu, dan Karakteristik Pekerjaan*. Sidoarjo: Indomediapustaka
- Madjid, abd, 2016. *Pengembangan Kinerja guru melalui Kompetensi, komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Martha Alfroki, Sulastri, Happy Fitria 2020. Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research, 1(3), Pages 258-264*
- Mulyasa, E. 2012, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Nurdiyanti RR Suci, 2017, Pengaruh Kompetensi Profesional dan kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan bisnis. Vol.18 No 2*

- Ratna, Dewi, 2020, Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Kerja Guru terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Elementary Vol. 8 No. 2 Juli - Desember 2020 hal 279-294*
- Retnaningdyastuti, Sri Murwani, Noor Miyono. 2020, Pengaruh Peran Kepala Sekolah dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru SMP/MTs di Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP) e-ISSN 2654-3508 Volume 9 Nomor 1*
- Rusdiana, Tatang Ibrahim. 2021. *Manajemen Mutu Terpadu*. Bandung: YramaWidya
- Rumawas Wehelmina, Christi N. Dailangi, Wilfried S. Manoppo, 2020, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Megah Surya Pertiwi. *Productivity, Vol. 1 No. 4, 2020 e-ISSN. 2723-0112. Hal 328-333*
- Said, Laila Refiana. (Ed). 2020. *Analisis dan Indikator Kepuasan Kerja*. Yogyakarta: Diandra Kreatif
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia
- Salim, Haidar, 2012. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing Sallis, E. *Total Quality in Education*, London, Kogan Page Limited
- Sallis, 2006. *Total Quality Management in Education, Manajemen Mutu Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD, h. 23
- Santoso, Imam,. Madiistriyatno Harries. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media
- Sappaile, Nursiah, 2017, Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional dan Sikap Profesi Terhadap Kinerja Penilaian Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 19, No. 1*
- Simamora, Henry. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIEYKPN
- Siyoto, Sandu,. Sodik M, ali.2015; *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sudarwan, Danim, 2013. *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi aksara
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D* Bandung. Alfabeta
- Sugeng Utaya, Saraya Faridah, Ery Tri Djatmika. 2020, Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan, Vol. 5, No. 9, Bln September, Hal 1359—1364*.
- Sukmadinata, Nana Syaodih,. 2002. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip dan Instrumen*, Bandung: Kusuma Karya
- Sulaiman,. Stefanus. O. Bessie, Burhanudin Gesi. 2021. Pengaruh Budaya Organisasi, Iklim Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMPN 2 Amarasi Selatan Kabupaten Kupang. *Jurnal Manajemen Vol 5 (1) April 2021 p-ISSN : 2303 – 3495 e-ISSN : 2746 - 685X*
- Sulastri, Happy Fitria, Alfroki Martha. 2020. Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research 1(3) page 258-264*
- Sulistiyo, 2022. Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 1 Halm 1204 – 1211 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071*

- Suminten, Murniati NAN, Kusumaningsih Widya. 2023. Pengaruh Peran Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Mutu Sekolah Dasar di Kecamatan Kedungtuban Kabupaten Blora. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 6 Nomor 4, 2023 hal 707*
- Sutanto, Eddy M., Gunawan Carin. 2013. Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional dan Turnover Intentions. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 4, No. 1, April 2013, 76-88 ISSN 2087-1090*
- Sopandi, Andi, 2019, Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru. *Scientific Journal of Reflection:: p-ISSN 2615-3009 Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389 Vol. 2, No. 2*
- Timan, Agus,. Mustaghfiroh, Supriyanto Achmad. 2019. Upaya Peningkatan Komitmen Kerja Guru Bidang Studi. *Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol 10, No 1., Hal 13-19.*
- Tsauri, Sofyan, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jember. STAIN JemberPress
- Tuala Riyuzen Praja 2018. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. BandarLampung. Lintang Rasi Aksara Books
- Uzer, Moch, Usman. 2009, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Wirawan, 2015, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori Aplikasi dan penelitian*, Jakarta. Salemba Empat
- Wekke, Mulyono. 2018. *Strategi Pembelajaran di abad Digital*. Yogyakarta: CV. Adi Karya mandiri
- Widhi, K.A. dan Puspitaningtyas, Z. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.